

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Hutaraj Tinggi mengenai determinan kejadian berat badan bayi lahir rendah pada daerah endemis malaria dapat ditarik kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat Kejadian BBLR di Wilayah kerja Puskesmas Hutaraja Tinggi Sebesar 13 orang (6,8%) kelompok yang melahirkan berat badan bayi lahir rendah adalah kelompok usia <20&>35 tahun dan kelompok umur yang paling banyak melahirkan berat badan bayi lahir normal adalah umur 20 tahun -35 tahun sebanyak 178 orang (92,7%) .Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan umur dengan BBLR. Dengan P value = 0.013 dan OR sebesar 4.69 .(95% CI=1.39-15.88)
2. Ada hubungan Usia kehamilan terhadap kejadian BBLR menunjukkan bahwa usia kehamilan ibu merupakan factor resiko BBLR dengan P value =  $p < 0.001$  dan OR sebesar 81.39 .(95% CI=10. 10-655.70)
3. Tidak ada hubungan paritas dengan kejadian BBLR diperoleh nilai P value =0.194 dan OR sebesar 0,40 (95%CI=0,12-1,28)wilayah kerja Puskesmas Hutaraja tinggi
4. Tidak ada hubungan tinggi dengan BBLR di wilayah kerja Puskesmas hutaraja tingi diperoleh nilai P value =0.081dan OR sebesar 3,83 (95%CI=0,94-15,66)

5. Tidak ada hubungan riwayat penyakit dengan BBLR di wilayah kerja Puskesmas Hutaraja Tinggi dan diperoleh nilai P value =0.057 OR sebesar 4,58 (95%CI=1, 1-19, 1)
6. Tidak ada hubungan Pendidikan dengan BBLR di Wilayah kerja Puskesmas Hutaraja Tinggi P value=0.696 dan OR sebesar =0.431 (95%CI=0.054- 3.445)
7. Ada hubungan status gizi dengan BBLR di wilayah kerja Puskesmas Hutaraja Tinggi dengan nilai p value sebesar 0,001 dan OR sebesar 64,71(95%CI=8,09-517,73).

### **Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya posyandu lebih meningkatkan penyuluhan dan himbauan serta memperbanyak motivasi sosialisasi pada ibu hamil di Puskesmas Hutaraja tinggi
2. Diharapkan bagi Puskesmas Hutaraja tinggi untuk meningkatkan sosialisasi dukungan program keluarga berencana melalui edukasi ataupun penyuluhan mengenai program tersebut terhadap WUS
3. Ibu hamil maupun keluarga harus dapat mengenali tanda bahaya kehamilan sehingga dapat menerapkan langkah-langkah promotive dan preventive dengan petunjuk dari petugas kesehatan untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan mengurangi risiko kelahiran BBLR

4. Diharapkan untuk lebih teliti mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan sanitasi lingkungan terhadap kejadian diare pada balita